

ABSTRAK

Cabai adalah salah satu bahan baku penting yang permintaannya terus-menerus ada karena merupakan bahan pangan yang sering dikonsumsi masyarakat. Kebutuhan akan cabai akan terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan perkembangan perekonomian nasional. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi, menganalisis efisiensi produksi, dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi inefisiensi teknis. Analisis yang digunakan yaitu Stochastic Frontier Analysis (SFA). Hasil rata-rata nilai efisiensi teknis sebesar 76 persen, efisiensi alokatif sebesar 54,2 persen, dan efisiensi ekonomis sebesar 39,2 persen. Usahatani tidak efisien secara teknis, ekonomi, dan alokatif. Variabel umur petani dan pengalaman usahatani mempengaruhi inefisiensi teknis usahatani cabai rawit di Kecamatan Mojotengah.

Kata kunci: cabai rawit, teknis, alokatif, ekonomis, dan inefisiensi

ABSTRACT

Chili is one of the important raw materials for which there is a constant demand because it is a food ingredient that is often consumed by the public. The need for chili will continue to increase along with the increase in population and the development of the national economy. The purpose of this study is to analyze the factors that affect efficiency, analyze production efficiency, and analyze the factors that affect technical inefficiency. The analysis used is Stochastic Frontier Analysis (SFA). The average value of technical efficiency was 76 percent, allocative efficiency was 54.2 percent, and economic efficiency was 39.2 percent. Farming is not technically, economically, and allocatively efficient. Variables of farmer age and farming experience affect the technical inefficiency of cayenne pepper farming in Mojotengah District.

Key words: cayenne pepper, technical, allocative, economic, and inefficiency